Pola Persebaran dan Tipologi Ekonomi Kreatif di Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung
Allyssa Nurfadhilah, Sri Tuntung Pandangwati, S.T., MUP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

POLA PERSEBARAN DAN TIPOLOGI EKONOMI KREATIF DI KAWASAN PERKOTAAN CEKUNGAN BANDUNG

INTISARI

Ekonomi kreatif telah menjadi salah satu sektor unggulan yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di berbagai negara. Hal yang membedakan ekonomi kreatif dengan ekonomi konvensional adalah ekonomi kreatif dikombinasikan dengan komponen inovasi dan iptek sebagai bahan utama penggerak perekonomian. Perkembangan ekonomi kreatif yang mengandalkan iptek menyebabkan ekonomi kreatif cenderung berkembang lebih baik di kota besar. Namun, kota besar memiliki perkembangan kota yang cenderung lebih cepat dibandingkan daerah lainnya sehingga mendorong terjadinya aglomerasi wilayah yang membentuk suatu kesatuan wilayah atau yang sering disebut kawasan perkotaan. Dampak dari hal tersebut terhadap keberlangsungan ekonomi kreatif adalah kemungkinan terciptanya persebaran ekonomi kreatif di kawasan pinggiran identik dengan yang terjadi di kota besar.

Oleh karena itu, Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung dipilih sebagai lokasi penelitian terkait ekonomi kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola persebaran lokasi usaha ekonomi kreatif melalui analisis autokorelasi spasial. Selain itu, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi tipologi kecamatan berdasarkan kemiripan karakteristik urban expansion, lingkungan pendukung, dan jumlah ekonomi kreatif. Analisis tipologi menggunakan metode *multidimensional scaling* (MDS) menggunakan SPSS. Hasil dari analisis tersebut dapat digunakan sebagai dasar perumusan kebijakan yang sesuai dengan kondisi tiap daerah. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah metode deduktif kuantitatif.

Kata kunci: ekonomi kreatif, tipologi, klasterisasi, Cekungan Bandung

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pola Persebaran dan Tipologi Ekonomi Kreatif di Kawasan Perkotaan Cekungan Bandung
Allyssa Nurfadhilah, Sri Tuntung Pandangwati, S.T., MUP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DISTRIBUTION PATTERN AND TYPOLOGY OF CREATIVE ECONOMY IN BANDUNG METROPOLITAN AREA

ABSTRACT

The creative economy has become a leading sector, playing a crucial role in driving sustainable economic growth in various countries. The development of the creative economy, which relies on science and technology tends to favor growth in large cities. However, large cities tend to develop more rapidly than other regions, encouraging regional agglomeration, forming a unified region, often referred to as an urban area. This impact on the sustainability of the creative economy is the potential for the spread of the creative economy to suburban areas, similar to what occurs in large cities.

Therefore, the Bandung Metropolitan Area was chosen as the location for this research on the creative economy. This study aims to identify patterns in the distribution of creative economy businesses through spatial autocorrelation analysis. Furthermore, the study aims to identify sub-district typologies based on shared characteristics of urban expansion, supporting environments, and the number of creative economy businesses. The typology analysis uses the multidimensional scaling (MDS) method in SPSS. The results of this analysis can be used as a basis for formulating policies tailored to the conditions of each region. The research method used in this research is the quantitative deductive method.

Keywords: creative economy, typology, clustering, Bandung Metropolitan Area